

ABSTRAK

Krisis finansial global pada tahun 2008 turut mempengaruhi kondisi perekonomian di Indonesia. Krisis finansial global dinilai sebagai risiko pasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal (*BI Rate*, inflasi, GDP/PDB, kurs USD, kurs Euro, IHSG dan harga emas) terhadap *return* saham sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi sub sektor Restoran, Hotel & Pariwisata, *Advertising, Printing & Media* dan Perusahaan Investasi periode sebelum, saat dan sesudah krisis tahun 2008 baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan data bulanan dari tahun 2007-2009 dan diolah dengan analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Untuk pengujian hipotesis digunakan uji t, uji F dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel IHSG yang berpengaruh parsial signifikan dengan arah positif terhadap *return* saham. Secara simultan, seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Selain itu, berdasarkan penelitian diperoleh bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 81.21% yang berarti *return* saham dapat diprediksi dari pergerakan semua variabel bebas sebesar 81.21% sedangkan sisanya sebesar 18.79% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Keyword : *return* saham, *BI Rate*, inflasi, GDP/PDB, kurs USD, kurs Euro, IHSG, emas